

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data observasi hasil pengamatan “meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi” anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dan pengamatan aktifitas guru, juga data observasi anak pada setiap siklus. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan siklus- siklus (Kemmis & Mc. Taggart, 1992).

Data observasi untuk mengetahui peningkatan “Perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi” untuk pelaksanaan penelitian melalui 2 siklus yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I
 - a. Pertemuan 1: Kamis, 13 September 2018
 - b. Pertemuan 2: Kamis, 20 September 2018
2. Siklus II
 - a. Pertemuan 1: Kamis, 27 September 2018
 - b. Pertemuan 2: Kamis, 4 Oktober 2018

Adapun langkah-langkah penelitian pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

4.1.1 Siklus I

4.1.1.1 Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang di perlukan selama penelitian, menyiapkan RKM dan RKH, lembar observasi untuk guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi, lembar aktivitas guru dan anak. Instrumen penelitian

dan lagu anak yang sesuai untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi.

1. Kegiatan sebelum Masuk Kelas

Anak yang datang disambut dengan salam dan sapaan oleh guru kemudian anak-anak meletakkan tas dan bekal di dalam kelas dan boleh bermain. Ketika bel berbunyi tanda masuk anak-anak diajak berbaris di halaman untuk melakukan gerak badan dan bernyanyi bersama. Selanjutnya, anak-anak masuk kelas sambil menyanyi lagu minum susu/anak sehat.

2. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a. Berdo'a sebelum kegiatan
- b. Informasi tema kebutuhanku/ minuman (susu)
- c. Bercerita tentang tata cara minum menurut Rasulullah S.A.W (N.4.1.1)
- d. Menyanyi lagu minum susu/anak sehat (SN 4.7.2)

3. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan inti mencakup:

- A. Informasi aturan permainan
- B. Kegiatan I: Menggambar tempat minuman susu (kotak atau botol) (FM. 3.3.4)
- C. Kegiatan II: permainan SAINS membuat pewarna alami dari kunyit, pandan, daun jati (K 2.2.4)

D. Kegiatan III

- 1) Menyebut dan menulis warna air yang dihasilkan dari pewarna alam (B 4.12.2)
- 2) Berdo'a sebelum dan sesudah makan

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai.

4. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

5. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Adapun kegiatan akhir adalah:

- a. Tanya jawab tentang manfaat cuci tangan (SE 2.6.1)
- b. Diskusi kegiatan hari ini
- c. Refleksi dan informasi
- d. Do'a, salam, pulang

Kegiatan inti ialah makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 4 (★★★★): Anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 3 (★★★): Anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 2 (★★): Anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru.
- d. Nilai skor 1 (★): Anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi.

4.1.1.2 Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu: Pertemuan 1: Kamis, 13 September 2018 dan Pertemuan 2: Kamis, 20 September 2018 untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Tindakan penelitian pada pertemuan ini dalam indikator anak mampu melakukan kegiatan menyanyi. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut: Pada pukul 07:15 WIB peneliti menyiapkan/menata kegiatan serta media bermain. Kemudian peneliti mengkondisikan anak di luar ruangan (berbaris sambil bernyanyi kereta api), selanjutnya peneliti mengajak anak membaca do'a masuk kelas. Peneliti memulai kegiatan di dalam kelas dengan duduk membentuk U, mengucapkan salam dan mengajak anak-anak berdoa sebelum belajar, disaat berdoa masih ada anak yang diam hanya mendengarkan saja, peneliti mengabsen anak dengan menyanyikan lagu "panggil", supaya anak lebih semangat anak diajak untuk menirukan tepuk anak hebat dengan dibantu teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit.

Setelah peneliti mengajak anak bertepuk anak hebat, peneliti mengajak anak bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dan anak mulai menyebutkan macam-macam cara makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam yang anak ketahui, tapi disaat peneliti mengajak anak bercakap-cakap tentang tema, masih ada anak yang malu-malu dan ada anak yang menjawab tidak sesuai dengan tema hari ini.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti kurang lebih 60 menit. Sebelum peneliti membagi anak menjadi dua kelompok, peneliti menjelaskan aturan main untuk kegiatan inti, kegiatan pertama peneliti menjelaskan tentang menyanyikan lagu “4 SEHAT 5 SEMPURNA”, dengan mengekspresikan gestur (duduk, tenang, mengambil dari yang terdekat), kegiatan kedua peneliti menjelaskan kegiatan menebali garis pada gambar gunung dan mewarnai. Disaat guru menjelaskan aturan main masih ada anak yang tidak memperhatikan peneliti karena asyik bermain sendiri. Setelah peneliti menjelaskan aturan main, peneliti memulai membagi 2 kelompok dengan bantuan teman sejawat, kelompok satu diberi nama mawar yang terdiri dari 4 anak dan kelompok dua diberi nama melati yang terdiri dari 4 anak.

Selanjutnya peneliti mengajak kelompok mawar mengikuti kegiatan menyanyi dengan mengekspresikan gestur (duduk, tenang, mengambil dari yang terdekat) sesuai dengan lagu “4 SEHAT 5 SEMPURNA”, tapi masih banyak anak yang belum mampu mengekspresikan gestur sesuai lagu, sedangkan kelompok melati melakukan kegiatan menebali garis pada gambar gunung dan mewarnai. Setelah kelompok mawar selesai melakukan kegiatan, selanjutnya ganti kelompok melati yang melakukan kegiatan menyanyi lagu “4 sehat 5 sempurna” dengan mengekspresikan gestur, ini dilakukan sampai anak mendapat giliran. Selanjutnya peneliti mencatat hasilnya dalam lembar pengamatan yang telah disediakan.

Setelah semua kegiatan inti selesai kemudian anak berbaris dengan rapi, mencuci tangan dan bergantian mengambil bekal, disaat mencuci tangan dan mengambil bekal masih ada anak yang ketinggalan untuk melakukan kegiatan,

selanjutnya peneliti mengajak anak berdo'a sebelum makan, makan bersama, selesai dirapikan kembali, dan istirahat + 30 menit, anak mulai bermain di luar.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan akhir. Peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan membahas tentang kegiatan esok hari. Anak mau menjawab pertanyaan yang sesuai dengan tema walaupun masih banyak anak yang tidak mau menjawab pertanyaan peneliti. Setelah itu kegiatan akhir dengan berdo'a sebelum pulang, sebelum pulang dan memberi salam peneliti mengajak anak menyebutkan warna dan bernyanyi "pul pulang" setelah itu memberi salam.

4.1.1.3 Pengamatan Siklus I

Hasil kegiatan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika kegiatan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak dengan ekspresi gestur sambil menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. 2) Deskripsi kegiatan menyanyi dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 1: Kamis, 13 September 2018)

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 September 2018 dengan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi tema Kebutuhanku / Minuman pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “panggil”, berdo’a sebelum belajar, walaupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan mengeskpresikan gestur masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemontrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas guru	Siklus I pertemuan 1			No	Aktivitas Anak	Siklus I pertemuan 1		
		Aspek	1	2			3	Aspek	1
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru	√		
2	menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi		√		2	memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi	√		
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam		√		3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√		
	Jumlah	0	4	3		Jumlah	3	0	0
			7					3	
	Rata-rata		77,78 %			Rata-rata	33,33 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 1 mendapat prosentase sebesar 77,78 % untuk aktivitas guru dan 33,33 % untuk aktifitas anak.

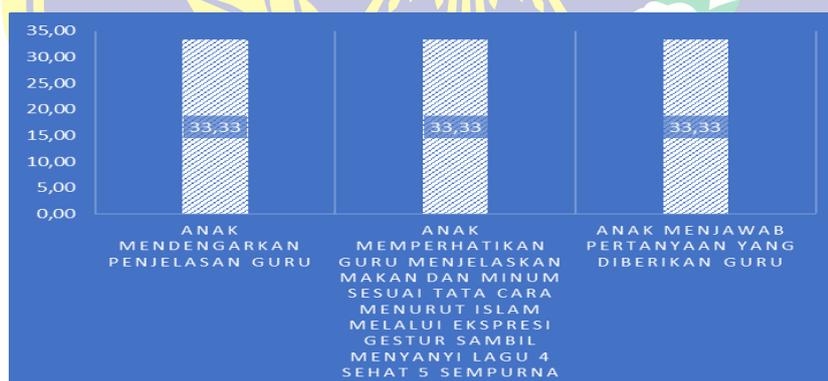
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 1:

Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I pertemuan 1



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam mendapatkan skor 66,67 persen.

Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I Pertemuan 1



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 33,33 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 33,33

persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, Siklus I pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan 1 ada 7 anak dari 15 anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1

No	Nama Anak	perkembangan sosial emosional anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Mohammad Adi				★★★★	
2	Muh. Bisma Khafi Putra			★★★		
3	Naurah Firdausi A			★★★		
4	Neysilla Dwi Wulandari		★★			
5	Nur Cahya Afrilianda P		★★			
6	Reyhan Dwi Hariyono		★★			
7	Senja Nur Faizah		★★			
8	Tegar Ardian		★★			
9	Yudha Raditya Pratama			★★★		
10	Mohammah Sholahudin Mahmud			★★★		
11	Danendra Kenzei Hidayat		★★			
12	Radiva Adam Adrian		★★			
13	Aprilia Luluk Mukharomah			★★★		
14	Shela Florenzia Agatha				★★★	
15	Muhammad Fajar	★				

	Jumlah	1 anak	7 anak	5 anak	2 anak	100 %
	Prosentase	6,67 %	46,67 %	33,33 %	13,33 %	

Keterangan:

- anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 46,66 persen dan anak yang belum mampu mendapat 53,33 persen. Berikut grafik hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I pertemuan 1:

Grafik 4.3 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 6,666 persen.
- b. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru memperoleh skor: 46,66 persen.
- c. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor: 33,33 persen.
- d. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 13,33 persen.

2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 2: Kamis, 20 September 2018)

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 September 2018 dengan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi tema Kebutuhanku / Minuman pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “panggil”, berdo’a sebelum belajar, walaupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan mengeskpresikan gestur masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemontrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas guru	Siklus I pertemuan 2			No	Aktivitas Anak	Siklus I pertemuan 2		
		Aspek	1	2			3	Aspek	1
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru		√	
2	menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi		√		2	memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi		√	
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam		√		3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√		
	Jumlah	0	2	6		Jumlah	1	4	0
			8					5	
	Rata-rata	88,89 %				Rata-rata	55,56 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 88,89 % untuk aktivitas guru dan 55,56 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I pertemuan 2



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam mendapatkan skor 66,67 persen.

Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I Pertemuan 2



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66,67 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut

Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 66,67 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, Siklus I pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan 2 ada 11 anak dari 15 anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2

No	Nama Anak	perkembangan sosial emosional anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Mohammad Adi				★★★★	
2	Muh. Bisma Khafi Putra				★★★★	
3	Naurah Firdausi A				★★★★	
4	Neysilla Dwi Wulandari			★★★		
5	Nur Cahya Afrilianda P			★★★		
6	Reyhan Dwi Hariyono			★★★		
7	Senja Nur Faizah			★★★		
8	Tegar Ardian		★★			
9	Yudha Raditya Pratama				★★★★	
10	Mohammah Sholahudin Mahmud				★★★★	
11	Danendra Kenzei Hidayat		★★			
12	Radiva Adam Adrian		★★			
13	Aprilia Luluk Mukharomah				★★★★	
14	Shela Florenzia Agatha				★★★★	
15	Muhammad Fajar		★★			

	Jumlah	0 anak	4 anak	4 anak	7 anak	100 %
	Prosentase	0,00 %	26,67 %	26,67 %	46,67 %	

Keterangan:

- anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 73,33 persen dan anak yang belum mampu mendapat 26,66 persen. Berikut grafik hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus I pertemuan 2:

Grafik 4.6 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma

Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- b. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:26,66 persen.
- c. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:26,66 persen.
- d. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor:46,66 persen.

4.1.2 Kegiatan Siklus II

4.1.2.1 Perencanaan Siklus II

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus 2 yang dilaksanakan tanggal 12 September 2018 pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan uraian sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a. Berdo'a sebelum kegiatan
- b. Informasi tema kebutuhanku/ minuman (susu)
- c. Bercerita tentang tata cara minum menurut Rasulullah S.A.W (N.4.1.1)

d. Menyanyi lagu minum susu/anak sehat (SN 4.7.2)

2. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap ke arah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan inti mencakup:

- a. Informasi aturan permainan
- b. Kegiatan I: Menggambar tempat minuman susu (kotak atau botol) (FM. 3.3.4)
- c. Kegiatan II: permainan SAINS membuat pewarna alami dari kunyit, pandan, daun jati (K 2.2.4)
- d. Kegiatan III
 - 1) Menyebut dan menulis warna air yang dihasilkan dari pewarna alam (B 4.12.2)
 - 2) Berdo'a sebelum dan sesudah makan

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamananan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai.

3. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

4. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa

mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Adapun kegiatan akhir adalah:

- a. Tanya jawab tentang manfaat cuci tangan (SE 2.6.1)
- b. Diskusi kegiatan hari ini
- c. Refleksi dan informasi
- d. Do'a, salam, pulang

Kegiatan inti ialah makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 4 (★★★★): Anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 3 (★★★): Anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 2 (★★): Anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru.
- d. Nilai skor 1 (★): Anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi.

4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus II ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan oleh peneliti dan teman sejawat yaitu: Pertemuan 1: Kamis, 27 September 2018 dan Pertemuan 2: Kamis, 4 Oktober 2018 untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Tindakan penelitian pada pertemuan ini dalam indikator anak mampu melakukan kegiatan menyanyi. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut: Pada pukul 07:15 WIB peneliti menyiapkan/menata kegiatan serta media bermain. Kemudian peneliti mengkondisikan anak di luar ruangan (berbaris sambil bernyanyi kereta api), selanjutnya peneliti mengajak anak membaca do'a masuk kelas. Peneliti memulai kegiatan di dalam kelas dengan duduk membentuk U, mengucapkan salam dan mengajak anak-anak berdoa sebelum belajar, disaat berdoa

masih ada anak yang diam hanya mendengarkan saja, peneliti mengabsen anak dengan menyanyikan lagu “panggil”, supaya anak lebih semangat anak diajak untuk menirukan tepuk anak hebat dengan dibantu teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit.

Setelah peneliti mengajak anak bertepuk anak hebat, peneliti mengajak anak bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dan anak mulai menyebutkan macam-macam cara makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam yang anak ketahui, tapi disaat peneliti mengajak anak bercakap-cakap tentang tema, masih ada anak yang malu-malu dan ada anak yang menjawab tidak sesuai dengan tema hari ini.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti kurang lebih 60 menit. Sebelum peneliti membagi anak menjadi dua kelompok, peneliti menjelaskan aturan main untuk kegiatan inti, kegiatan pertama peneliti menjelaskan tentang menyanyikan lagu “4 SEHAT 5 SEMPURNA”, dengan mengekspresikan gestur (duduk, tenang, mengambil dari yang terdekat), kegiatan kedua peneliti menjelaskan kegiatan menebali garis pada gambar gunung dan mewarnai. Disaat guru menjelaskan aturan main masih ada anak yang tidak memperhatikan peneliti karena asyik bermain sendiri. Setelah peneliti menjelaskan aturan main, peneliti memulai membagi 2 kelompok dengan bantuan teman sejawat, kelompok satu diberi nama mawar yang terdiri dari 4 anak dan kelompok dua diberi nama melati yang terdiri dari 4 anak.

Selanjutnya peneliti mengajak kelompok mawar mengikuti kegiatan menyanyi dengan mengekspresikan gestur (duduk, tenang, mengambil dari yang terdekat) sesuai dengan lagu “4 SEHAT 5 SEMPURNA”, tapi masih banyak anak yang belum mampu mengekspresikan gestur sesuai lagu, sedangkan kelompok melati melakukan kegiatan menebali garis pada gambar gunung dan mewarnai. Setelah kelompok mawar selesai melakukan kegiatan, selanjutnya ganti kelompok melati yang melakukan kegiatan menyanyi lagu “4 sehat 5 sempurna” dengan mengekspresikan gestur, ini dilakukan sampai anak mendapat giliran. Selanjutnya peneliti mencatat hasilnya dalam lembar pengamatan yang telah disediakan.

Setelah semua kegiatan inti selesai kemudian anak berbaris dengan rapi, mencuci tangan dan bergantian mengambil bekal, disaat mencuci tangan dan

mengambil bekal masih ada anak yang ketinggalan untuk melakukan kegiatan, selanjutnya peneliti mengajak anak berdo'a sebelum makan, makan bersama, selesai dirapikan kembali, dan istirahat + 30 menit, anak mulai bermain di luar.

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan akhir. Peneliti melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini dan membahas tentang kegiatan esok hari. Anak mau menjawab pertanyaan yang sesuai dengan tema walaupun masih banyak anak yang tidak mau menjawab pertanyaan peneliti. Setelah itu kegiatan akhir dengan berdo'a sebelum pulang, sebelum pulang dan memberi salam peneliti mengajak anak menyebutkan warna dan bernyanyi "pul pulang" setelah itu memberi salam.

4.1.2.3 Pengamatan Siklus II

Hasil kegiatan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika kegiatan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak dengan ekspresi gestur sambil menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. 2) Deskripsi kegiatan menyanyi dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 1: Kamis, 27 September 2018)

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 September 2018 dengan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi tema Kebutuhanku / Minuman pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “panggil”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan mengeskpresikan gestur masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemontrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II Pertemuan 1

No	Aktivitas guru	Siklus II pertemuan 1			No	Aktivitas Anak	Siklus II pertemuan 1		
		1	2	3			Aspek	1	2
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru			√

2	menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi			√	2	memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi			√
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam			√	3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√
	Jumlah	0	0	9		Jumlah	0	2	6
			9					8	
	Rata-rata	100,00 %				Rata-rata	88,89 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 88,88 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1:

Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II pertemuan 1



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam mendapatkan skor 100 persen.

Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II Pertemuan 1



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 100 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 66,67 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, Siklus II pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata

cara menurut Islam dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 1 ada 15 anak dari 15 anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1

No	Nama Anak	perkembangan sosial emosional anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Mohammad Adi				★★★★	
2	Muh. Bisma Khafi Putra				★★★★	
3	Naurah Firdausi A				★★★★	
4	Neysilla Dwi Wulandari				★★★★	
5	Nur Cahya Afrilianda P				★★★★	
6	Reyhan Dwi Hariyono				★★★★	
7	Senja Nur Faizah				★★★★	
8	Tegar Ardian			★★★		
9	Yudha Raditya Pratama				★★★★	
10	Mohammah Sholahudin Mahmud				★★★★	
11	Danendra Kenzei Hidayat			★★★		
12	Radiva Adam Adrian			★★★		
13	Aprilia Luluk Mukharomah				★★★★	
14	Shela Florenzia Agatha				★★★★	
15	Muhammad Fajar			★★★		
	Jumlah	0 anak	0 anak	4 anak	11 anak	100 %
	Prosentase	0,00 %	0,00 %	26,67 %	73,33 %	

Keterangan:

- anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru

- d. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II pertemuan 1:

Grafik 4.9 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.

- b. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru memperoleh skor :0 persen.
- c. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor :26,66 persen.
- d. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor :73,33 persen.

2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 2: Kamis, 4 Oktober 2018)

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Oktober 2018 dengan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi tema Kebutuhanku / Minuman pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “panggil”, berdo’a sebelum belajar, walaupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan kegiatan mengeskpresikan gestur masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemontrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil

pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas guru	Siklus II pertemuan 2			No	Aktivitas Anak	Siklus II pertemuan 2		
		Aspek	1	2			3	Aspek	1
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru			√
2	menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi			√	2	memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi			√
3	memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam			√	3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√
	Jumlah	0	0	9		Jumlah	0	0	9
			9					9	
	Rata-rata	100,00 %				Rata-rata	100,00 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 100 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2:

Grafik 4.10 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II pertemuan 2



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam mendapatkan skor 100 persen.

Grafik 4.11 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II Pertemuan 2



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi mendapatkan skor 100 persen,

anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 100 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, Siklus II pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main, kemudian menjelaskan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dan yang terakhir memberi penegasan dan tanya jawab materi pembelajaran makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 2 ada 15 anak dari 15 anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1

No	Nama Anak	perkembangan sosial emosional anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Mohammad Adi				★★★★	
2	Muh. Bisma Khafi Putra				★★★★	
3	Naurah Firdausi A				★★★★	
4	Neysilla Dwi Wulandari				★★★★	
5	Nur Cahya Afrilianda P				★★★★	
6	Reyhan Dwi Hariyono				★★★★	
7	Senja Nur Faizah				★★★★	
8	Tegar Ardian				★★★★	
9	Yudha Raditya Pratama				★★★★	
10	Mohammah Sholahudin Mahmud				★★★★	
11	Danendra Kenzei Hidayat			★★★		
12	Radiva Adam Adrian			★★★		
13	Aprilia Luluk Mukharomah				★★★★	
14	Shela Florenzia Agatha				★★★★	
15	Muhammad Fajar			★★★		

Jumlah	0 anak	0 anak	3 anak	12 anak	100 %
Prosentase	0,00 %	0,00 %	20,00 %	80,00 %	

Keterangan:

- anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru
- anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada siklus II pertemuan 2:

Grafik 4.12 Hasil pengamatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 2



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Kelompok B TK. Dharma

Wanita Dusun Ketok Desa Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- a. anak belum mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- b. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan banyak bantuan guru memperoleh skor :0 persen.
- c. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor :20 persen.
- d. anak mampu makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam melalui ekspresi gestur sambil menyanyi tanpa bantuan guru memperoleh skor :80 persen.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan dari hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi yang terdapat pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2

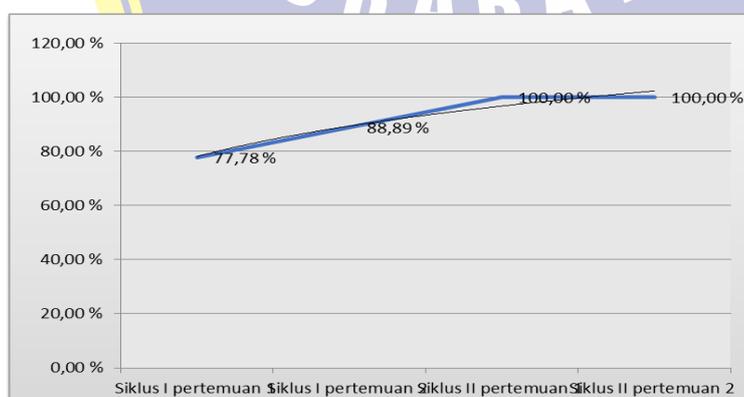
Aspek yang diamati	Siklus I pertemuan 1	Siklus I pertemuan 2	Siklus II pertemuan 1	Siklus II pertemuan 2
aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi	77,78 %	88,89 %	100,00 %	100,00 %

aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi	33,33 %	55,56 %	88,89 %	100,00 %
perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi	46,67 %	73,33 %	100,00 %	100,00 %

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 77,78 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 88,89 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.13 Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



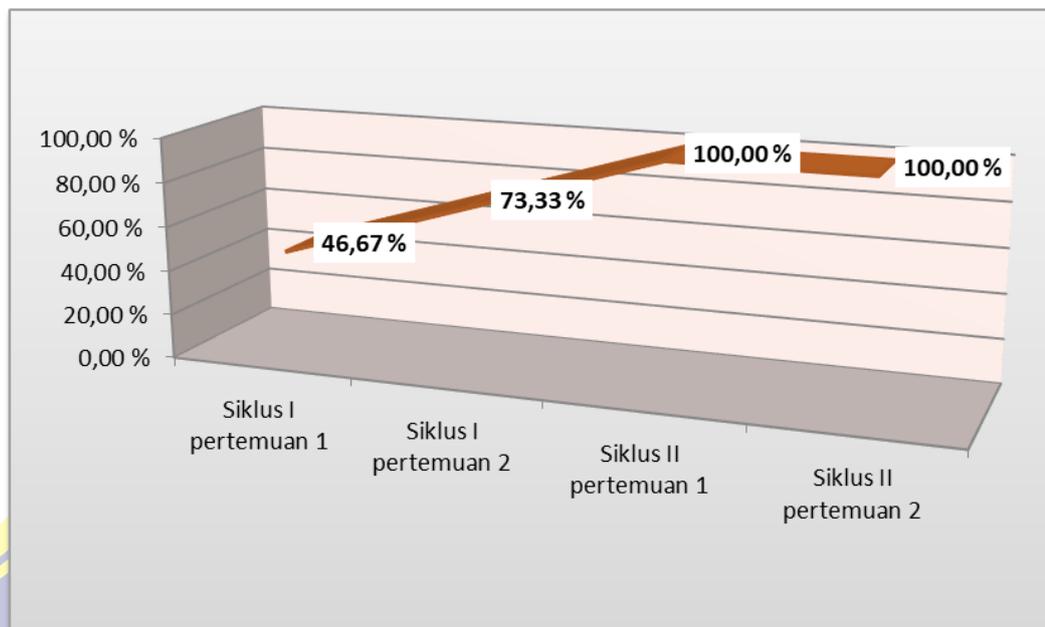
2. Aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 33,34 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 55,56 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.14 Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



3. Perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 46,67 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 73,34 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.15 Rekapitulasi hasil observasi tentang perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



4.3 Pembahasan

3.3.1 Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus I pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 77,78 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 33,34 persen dan

belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 46,67 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4.

Pada Siklus I pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 88,89 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 55,56 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 73,34 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4.

3.3.2 Siklus II

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada Siklus II hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan makan dan minum sesuai tata cara menurut Islam dengan ekspresi gestur sambil menyanyi, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus II pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 88,89 persen dan

sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4, perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ atau memperoleh nilai bintang 4.

Pada Siklus II pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 100 persen aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 100 persen perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi memperoleh skor 100 persen.

Dengan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam Siklus III kemampuan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan yang signifikan.

